**PENGARUH FAKTOR IDIOSINKRATIK MATTEO SALVINI DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI *“SALVINI DECREE”* DI ITALIA TAHUN 2018**

**Galih Antonius Ola Lewoema**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Bisnis dan Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : galihdeornay@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor idiosinkratik Matteo Salvini dalam keluaran kebijakan anti-migran atau yang dikenal dengan Salvini Decree di Italia pasca memenangkan pemilihan umum pada tahun 2018 di Italia. Penulis menganalisis menggunakan konsep idiosinkratik pemimpin dalam keluaran kebijakan luar negeri yang diadopsi oleh sebuah negara. Menurut Matteo Salvini, isu migran merupakan sebuah ancaman bagi identitas nasional Italia. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan terdapatnya pengaruh persepsi dan kepribadian Matteo Salvini yang berdampak pada kebijakan luar negeri yang diadopsi oleh Italia pada tahun 2018. Kebijakan luar negeri yang agresif dan mengecualikan hukum internasional dari Konvensi Pengungsi 1951 dan *Common European Asylum System* (CEAS) mengenai isu migran menjadi sebuah indikasi persepsi elit dalam menembus batasan-batasan politik. Sikap nasionalisme yang tinggi dan kemampuan menontrol peristiwa serta terlibat aktif dalam pembuatan kebijakan memungkinkan Salvini untuk bersikap dominan dan cendrung kurang mendelegasikan kekuasanya untuk mempertahankan kekuasaannya melalui term anti-pengungsi yang diusung Salvini.

**Kata kunci :** Imigran, *Salvini Decree*, Idiosinkratik, Matteo Salvini, Italia.

***PENGARUH FAKTOR IDIOSINKRATIK MATTEO SALVINI DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI “SALVINI DECREE” DI ITALIA TAHUN 2018***

**Galih Antonius Ola Lewoema**

*Program Studi Ilmu Hubungan Internasional*

*Fakultas Bisnis dan Humaniora*

*Universitas Teknologi Yogyakarta*

*Email :* *galihdeornay@gmail.com*

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of Matteo Salvini's idiosyncratic factors in the output of anti-migrant policies or what is known as the Salvini Decree in Italy after winning the 2018 general election in Italy. The author analyzes using the idiosyncratic concept of leaders in the foreign policy output adopted by a country. According to Matteo Salvini, the migrant issue is a threat to Italy's national identity. The findings in this research indicate that there is an influence of Matteo Salvini's perception and personality which has an impact on the foreign policy adopted by Italy in 2018. Aggressive foreign policy and excluding international law from the 1951 Refugee Convention and the the Common European Asylum System (CEAS) regarding migrant issues is an indication of perception elite in breaking through political boundaries. His high level of nationalism and ability to control events and be actively involved in policy making allows Salvini to act dominantly and tends to delegate less power to maintain his power through the anti-refugee terms promoted by Salvini.*

***Keywords:*** *Immigrants, Salvini Decree, Idiosyncratic, Matteo Salvini, Ital**y.*